



UNIVERSITAS KATOLIK
SANTO AGUSTINUS HIPPO

Misericordia Veritatis

FAKULTAS KESEHATAN



PRODI D III KEBIDANAN

ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KAMPUS UTAMA

Jalan Ilong Pal IV, Dsn. Casing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat

KAMPUS II

Jalan Merdeka Nomor 55, Kec. Pontianak Kota
Pontianak, Kalimantan Barat

KAMPUS III

Jln. Raya Ngabang Km. 14, Desa Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kab. Landak

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini:

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRODI (D3) KEBIDANAN

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Prodi (D3) Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Pontianak, 24 November 2022

Mengetahui,

Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	Ketua LPPM
	
<u>P. Mingdry Hanafi Tjipto, S.T., M.A., OP</u> NIDN. 1110098001	<u>Mustika Aji Hertanto, S.Pd., M.A</u> NIDN. 1110099001

	SURAT KEPUTUSAN UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara, Kec. Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat Email: admin@sanagustin.ac.id / Web: www.sanagustin.ac.id	S-22-01.01.41
		Versi: 1.0
		Tanggal: 23/05/22
		Berlaku: 01/09/22

Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
Nomor : 391/XI/01.01/2022

Tentang

**Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma III
 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

- Menimbang** :
1. Bahwa Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo di bawah naungan Yayasan Landak Bersatu, memiliki komitmen untuk dapat dan mampu menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan visi dan misinya.
 2. Bahwa perlu ditetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Kesehatan di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
 3. Bahwa untuk pertimbangan dengan butir tersebut di atas, perlu diterbitkan keputusan Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 489/E/O/2022 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pamane Talino Di Kabupaten Landak, Akademi Keperawatan Dharma Insan Pontianak Di Kota Pontianak, Dan Akademi Kebidanan St. Benedicta Pontianak Di Kota Pontianak Menjadi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Landak Bersatu Tertanggal 12 Juli 2022.

KAMPUS UTAMA (REKTORAT)

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
 Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
 Kalimantan Barat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
 Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
 Kalimantan Barat

FAKULTAS KESIHATAN

Jalan Merdeka No. 55
 Pontianak - Kalimantan Barat


Misericordia
Veritatis!



SURAT KEPUTUSAN
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat
Email: admin@sanagustin.ac.id / Web: www.sanagustin.ac.id

S-22-01.01.41

Versi: 1.0

Tanggal: 23/05/22

Berlaku: 01/09/22

6. Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Pasal 15 tentang Prinsip Manajemen Fakultas dan Program Studi.
7. Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Pasal 36 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

- Memperhatikan :**
1. Akta Rapat Kerja Yayasan Landak Bersatu Tahun 2022 No. 1170/I/XI/YLB/2022.
 2. Kalender Akademik Tahun 2022/2023 Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Kesehatan di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
- Kesatu :** Menetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Kesehatan di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo seperti pada lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua :** Demikianlah Keputusan ini bedaku sejak tanggal penetapan, serta dipergunakan sebagai dokumen pengelolaan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dan bilamana di kemudian hari terdapat perubahan atau kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ngabang

Pada tanggal : 24 November 2022

Rektor,



P. Mingdry Hanafi Tjipto, S.T., M.A., OP
NIDN. 1110098001

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Landak Bersatu;
2. WR Umum;
3. WR-I, WR-II, WR-III, WR-IV;
4. Sekretaris Jenderal;
5. Ketua LPPM.

KAMPUS UTAMA (REKTORAT)

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
Kalimantan Barat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
Kalimantan Barat

FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Merdeka No. 55
Pentirak - Kalimantan Barat

Misericordia
Veritatis!

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan izin-Nya sehingga buku *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo (San Agustin) dapat tersusun dengan baik. *Roadmap* ini bertujuan untuk mengembangkan PPM dasar ke arah penelitian yang inovatif dan aplikatif serta menciptakan produk unggulan yang bersifat kompetitif dan produktif.

Tersusunnya buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen di Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dalam melaksanakan PPM yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui PPM yang terarah diharapkan akan tercapai mutu PPM yang baik dan aplikatif, dan berdampak bagi Sivitas Akademika San Agustin, Masyarakat, dan mitra San Agustin.

Tentunya luaran yang diharapkan dalam PPM yang berkualitas dimuat dalam adalah publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta menghasilkan produk unggulan yang terdaftar dalam HAKI, Paten Sederhana dan bentuk luaran lainnya. Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Pontianak, November 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Landasan Kebijakan	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	4
A. Visi	4
B. Misi.....	4
C. Nilai Dasar Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	4
BAB III ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENELITIAN	6
A. Analisis SWOT Penelitian.....	6
B. Rencana Strategis Penelitian	6
BAB IV ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
A. Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat.....	10
B. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat.....	10
BAB V PENELITIAN UNGGULAN PRODI (D3) KEBIDANAN	14
A. Bidang Unggulan Penelitian.....	14
B. Tema Penelitian	15
C. Penciri, Ruang Lingkup dan Topik.....	15
D. Rencana Kegiatan.....	16
E. Roadmap.....	17
BAB VI TEMA PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN PRODI (D3) KEBIDANAN	20
A. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat.....	20
B. Fokus Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
C. Program Pengabdian kepada Masyarakat	21
D. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat	22

E. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	23
F. Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	23
G. Penerapan Roadmap di dalam penelitian dan pengabdian	23
H. Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan	24
BAB VII PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis SWOT Penelitian.....	6
Tabel 4.1 Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat	10
Tabel 5.1 Tema dan Sub Tema Penelitian Prodi (D3) Kebidanan	15
Tabel 5.2 Penciri, Ruang Lingkup dan Topik Penelitian.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Bagan Riset	14
Gambar 5.2 Roadmap Penelitian.....	19
Gambar 6.1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat	22
Gambar 6.2 Skema mekanisme Pengajuan Proposal dan Pengabdian Masyarakat.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat merupakan suatu penerapan dari RENSTRA (Rencana Strategis) Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. *Roadmap* ini dijadikan sebagai sebuah acuan dan arahan strategi dalam mengelola suatu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, *roadmap* ini juga menjadi suatu jalan yang akan digunakan dalam seluruh kegiatan penelitian dan akan melibatkan seluruh peminatan yang ada pada program studi di Prodi (D3) Kebidanan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. *Roadmap* Penelitian Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo disusun dalam upaya mendukung visi dan misi universitas.

Penyusunan *roadmap* ini mengacu pada Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Rencana Induk Riset Kementerian Riset Dikti 2015-2045 (RIRN, 2015) sebagai bahan pertimbangan dalam proses penyusunan *roadmap* penelitian. Sebagai seorang pendidik yang profesional dan juga seorang ilmuwan, dosen memiliki tugas untuk mengubah, mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain hal tersebut diatas, dosen juga dituntut untuk mampu membuat atau menciptakan suatu karya yang inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawab dosen.

Karya ini dapat dicapai dengan melakukan dan melalui serangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpusat ataupun dapat tercipta melalui proses umpan balik dari penelitian dan pengembangan masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya. Ketersediaan sumber daya yang terbatas, kompetensi keahlian yang beragam juga permasalahan baik dibidang kesehatan dan sosial humaniora yang kompleks hingga saat ini, menjadikan Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo menyusun bidang fokus dan *roadmap* penelitian. Selain itu, penyusunan *roadmap* sebagai acuan juga dapat membantu dosen dalam mengembangkan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya proses yang dapat tercapai melalui *roadmap* penelitian ini, diharapkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dapat mengalami peningkatan dan sasaran dari RENSTRA Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dapat tercapai.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan arah penelitian kesehatan dasar menjadi penelitian yang inovatif dan aplikatif
2. Membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang menyatu dan menyeluruh di bidang kesehatan
3. Meningkatkan fokus kualitas dan produktivitas penelitian bagi dosen-dosen di Prodi (D3) Kebidanan berupa publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi, bahan ajar, produk HAKI, Paten dan lain sebagainya
4. Mengoptimalkan potensi sumberdaya dosen dan infrastruktur yang dimiliki oleh Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
5. Sebagai salah satu pendukung terlaksananya visi dan misi dari perguruan tinggi.

C. Landasan Kebijakan

Landasan kebijakan yang diambil dalam penyusunan roadmap penelitian di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 06/E/O/2013 Tertanggal 12 Juli 2022 tentang Izin Pendirian Unika Santo Agustinus Hippo di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 06/E/O/2013 Tertanggal 12 Juli 2022 tentang Izin Pendirian Unika Santo Agustinus Hippo di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat
5. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)
6. Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
7. RENSTRA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
8. RENSTRA Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

10. ROADMAP Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO

A. Visi

Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo menghasilkan lulusan unggul berdasarkan Tradisi Intelektual Dominican yang diterangi iman Kristiani dan mampu bersaing dalam memberikan pelayanan kesehatan secara holistik di tingkat Nasional dan Internasional, tahun 2030.

B. Misi

Misi Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan semangat cinta kasih dan nilai Kristiani dalam pendidikan kesehatan untuk menjunjung tinggi etika profesi dan semangat pelayanan
2. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang kesehatan
3. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang bermoral, berkarakter, akuntabel, transparan, berkeadilan, kreatif, komunikatif, inovatif berlandaskan Tradisi Intelektual Dominican

C. Nilai Dasar Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Adapun nilai-nilai dasar yang harus dianut dan harus menjiwai seluruh proses Pendidikan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo adalah:

1. Orisinal-Studi (O): Orisinal (*Originality*) Menjadi murni, menjadi asli. Orisinalitas juga tampak dalam relasi Kebebasan dan Tanggung jawab di San Agustin. Kebebasan dan hak orang lain di dalam kerangka komunitas akademik. Orisinal menjadi nyata dalam usaha Studi (Belajar) San Agustin. Studi adalah jalan lurus yang bisa membawa manusia pada Kebenaran. Ketekunan, Semangat, Kreativitas dan Inovasi dalam studi menjadi bentuk paling nyata dari Orisinalitas Manusia dalam mencintai Kebenaran. Studi menjadikan manusia sebagai pencari Cahaya Kebenaran, wawasan dan pemahaman yang semakin mendalam tentang sesama, dunia dan Tuhan.
2. Berani-Komunitas (B): Keberanian merupakan salah satu dari 4 Keutamaan Kardinal (*Cardinal Virtues*) sebagaimana yang diajarkan oleh St. Thomas Aquinas. Keberanian adalah sebuah keutamaan yang membantu manusia untuk menolak keinginan yang buruk. Keberanian untuk membangun San Agustin sebagai sebuah Komunitas.

Komunitas Ilmiah yang manusianya saling mendengarkan, berkolaborasi dan berbagi untuk tujuan Kebenaran. Penghargaan akan keberagaman di dalam Komunitas ini mengakar pada sikap hati yang berbelas kasih (*Misericordia*).

3. Oportunitas-Pelayanan (O) Oportunitas (Inggris: *Opportunity, Chance, Contingency*) jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti Kesempatan atau Kemungkinan. Kesempatan adalah bagian dari Penyelenggaraan Ilahi (*Providentia Dei*). Oportunitas, dalam konteks San Agustin berarti pilihan bebas bagi San Agustin untuk melayani Komunitas San Agustin. Setiap waktu yang ada di San Agustin adalah Kesempatan untuk Saling Melayani dalam Kebaikan.
4. Refleksi-Doa (R): Refleksi merupakan sebuah usaha Pencarian Kebenaran yang terus-menerus hanya mungkin dilakukan ketika manusia memberi ruang untuk Refleksi. Refleksi (Inggris: *Reflect*) adalah sebuah tindakan “bercermin”. Proses berefleksi ini akan membawa manusia untuk lebih dalam dan jelas dalam melihat dirinya serta mampu melihat Kebenaran. Tradisi berdoa selalu menjadi nafas kehidupan San Agustin sejak akan berdiri hingga selamanya

BAB III

ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENELITIAN

A. Analisis SWOT Penelitian

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal. Adapun penjabaran dari analisis SWOT bidang penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis SWOT Penelitian

Kekuatan <ol style="list-style-type: none">1. Kompetensi dosen/peneliti dalam persaingan mendapatkan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat2. Ada alokasi dana institusi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat3. Ilmu dan keterampilan kebidanan menunjang untuk melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat4. Mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat5. Fasilitas untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia.6. Memiliki wilayah binaan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat7. Sudah ada jejaring kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat8. Potensi kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri sudah dirintis	Kelemahan <ol style="list-style-type: none">1. Penguasaan bahasa Inggris peneliti dan karya tulis ilmiah dosen yang kurang merupakan kelemahan potensial untuk publikasi skala Internasional2. Belum memiliki dosen yang berkualifikasi peneliti untuk hibah bersaing (lektor)3. Hasil penelitian belum semua linier dengan visi-misi.4. Manajemen BPM untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal.5. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi6. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal
Peluang <ol style="list-style-type: none">1. Rumah sakit/puskesmas/ lahan praktek di masyarakat memberi kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama.2. Adanya sumber dana eksternal/ hibah baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.3. Perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan yang pesat.4. Semakin banyaknya jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi5. Masyarakat sekitar masih banyak membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan derajat kesehatan.	Ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi jurnal yang terakreditasi2. Penguasaan bahasa asing (Inggris) pada perguruan tinggi di negara tetangga (Malaysia, Singapura, Brunai, Filipina) mengancam potensi penelitian terhadap sumberdaya (alam).

B. Rencana Strategis Penelitian

1. Membangun Pusat Penelitian Unggulan (*Center of Excellence*)
 - a. Strategi: Mengembangkan pusat penelitian di bidang-bidang strategis sesuai kebutuhan lokal dan nasional.

- b. Langkah-langkah:
 - 1) Membentuk pusat penelitian sesuai kekhasan fakultas, seperti pendidikan, kesehatan, sosial-budaya, atau lingkungan hidup.
 - 2) Mengembangkan laboratorium dan fasilitas riset yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian.
 - 3) Mengalokasikan dana internal khusus untuk mendukung penelitian unggulan.
- 2. Meningkatkan Kapasitas Peneliti dan Dosen
 - a. Strategi: Meningkatkan kompetensi dosen dan peneliti dalam melakukan riset berkualitas.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengadakan pelatihan/ seminar untuk peningkatan penelitian, penulisan ilmiah, dan publikasi di jurnal bereputasi.
 - 2) Memberikan insentif kepada dosen yang aktif melakukan penelitian dan publikasi.
 - 3) Mendorong dosen untuk mengikuti seminar, konferensi, dan *workshop* penelitian baik nasional maupun internasional.
 - 4) Mengadakan kegiatan untuk mendorong dosen melakukan penelitian seperti *Journal Reading*
- 3. Membangun Kolaborasi Penelitian dengan Pihak Eksternal
 - a. Strategi: Menggandeng mitra lokal, nasional, dan internasional dalam pelaksanaan penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Menjalin kerja sama penelitian dengan universitas, lembaga penelitian, dan organisasi non-pemerintah.
 - 2) Mengikuti program hibah penelitian dari pemerintah dan swasta.
 - 3) Melibatkan industri dan dunia usaha (*DUDI*) untuk mendukung penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan pasar.
- 4. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah
 - a. Strategi: Menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan bereputasi.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi Sinta dan jurnal internasional terindeks Scopus.
 - 2) Mengadakan *writing clinic* dan pendampingan dalam proses publikasi ilmiah.
 - 3) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi tinggi.

5. Mengembangkan Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat
 - a. Strategi: Mengarahkan penelitian untuk memberikan dampak langsung bagi masyarakat sekitar.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Melakukan penelitian yang berbasis *community development*, khususnya pada bidang di fakultas masing-masing.
 - 2) Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian untuk meningkatkan keterampilan mereka.
 - 3) Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal untuk menerapkan hasil penelitian dalam kehidupan nyata.
6. Meningkatkan Akses Pendanaan Penelitian
 - a. Strategi: Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk kegiatan penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengajukan proposal penelitian untuk memperoleh hibah eksternal
 - 2) Membangun unit khusus untuk mendukung dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian.
 - 3) Menggali peluang pendanaan dari sektor swasta melalui riset terapan dan proyek kolaboratif.
7. Mengintegrasikan Penelitian dengan Pembelajaran
 - a. Strategi: Integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran untuk memperkaya pengalaman mahasiswa.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengintegrasikan temuan penelitian dosen ke dalam kurikulum dan materi pembelajaran.
 - 2) Melibatkan penelitian payung mahasiswa dalam proyek penelitian dosen sebagai asisten peneliti.
 - 3) Mengembangkan program *student research* dan kompetisi karya ilmiah untuk mahasiswa.
8. Membangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Penelitian
 - a. Strategi: Memastikan penelitian yang dilakukan relevan, berkualitas, dan mencapai target yang ditetapkan.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Membuat indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) untuk setiap penelitian.

- 2) Melakukan evaluasi berkala terhadap proses dan hasil penelitian.
 - 3) Menggunakan *feedback* dari mitra penelitian untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.
9. Mendorong Penggunaan Teknologi dalam Penelitian
- a. Strategi: Mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Menggunakan perangkat lunak dan alat analisis data terbaru dalam penelitian.
 - 2) Membangun repositori digital untuk menyimpan dan mengakses hasil penelitian.
 - 3) Menerapkan *research management system* untuk memudahkan pengelolaan proyek penelitian.
10. Memastikan Kepatuhan pada Etika Penelitian
- a. Strategi: Menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dalam setiap kegiatan penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengadakan pelatihan etika penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
 - 2) Membentuk komite etik penelitian untuk meninjau proposal penelitian terutama untuk Fakultas Kesehatan
 - 3) Menyusun pedoman etika penelitian sebagai acuan dalam pelaksanaan riset di San Agustin.

BAB IV

ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Analisis diri Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kekuatan dan kelemahan yang merupakan faktor internal serta peluang dan ancaman yang menggambarkan faktor eksternal dalam penyelenggaraan program institusi ini. Analisis tersebut ditinjau berdasarkan komponen pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dilibatkan dalam pengabdian kepada masyarakat.2. Adanya lembaga BPM3. Ada alokasi dana institusi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat4. Memiliki wilayah binaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat5. Ilmu dan keterampilan kebidanan menunjang untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.6. Fasilitas untuk pengabdian kepada masyarakat tersedia.	<ol style="list-style-type: none">1. Manajemen BPM untuk pengabdian kepada masyarakat belum optimal.2. Belum memiliki dosen yang berkualifikasi untuk hibah bersaing (lektor)3. Hasil pengabdian kepada masyarakat belum semua linier dengan visi-misi.4. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi5. Jumlah pengabdian kepada masyarakat belum optimal6. Penguasaan bahasa Inggris yang masih kurang sehingga menghambat publikasi internasional
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none">1. Semakin banyaknya jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi2. Rumah sakit/puskesmas/ lahan praktek di masyarakat memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat bersama.3. Adanya sumber dana eksternal/ hibah baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian.4. Perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan yang pesat.5. Masyarakat sekitar masih banyak membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan derajat kesehatan.	<ol style="list-style-type: none">1. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat2. Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi jurnal yang terakreditasi

B. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Program Pengabdian Berbasis Penelitian (Research-Based Community Service)
 - a. Strategi: Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengembangkan program pengabdian yang berbasis data dan temuan riset, misalnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat.

- 2) Melaksanakan *pilot project* untuk inovasi tertentu (misalnya teknologi tepat guna atau model pembelajaran baru) sebelum diadopsi secara luas.
- 3) Mengukur dampak kegiatan secara kuantitatif dan kualitatif untuk evaluasi dan perbaikan program.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui solusi yang teruji secara ilmiah.
- b) Membantu universitas mendapatkan pengakuan sebagai pusat inovasi sosial.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM

a. Strategi: Membangun program pendampingan dan pelatihan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.

b. Langkah-langkah:

- 1) Mengadakan pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan pemasaran digital.
- 2) Mengembangkan inkubator bisnis di kampus untuk mendukung pengembangan UMKM.
- 3) Berkolaborasi dengan dunia usaha dan pemerintah daerah untuk akses permodalan dan jaringan pemasaran.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan mengurangi pengangguran.
- b) Memperkuat ekonomi lokal melalui tumbuhnya wirausaha baru.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Institusi Pendidikan di Tingkat Menengah Atas dan Dasar

a. Strategi: Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran, pelatihan guru, dan penyusunan kurikulum di sekolah-sekolah sekitar.

b. Langkah-langkah:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan *teaching clinic* untuk pembelajar dalam meningkatkan metode pembelajaran.
- 2) Memberikan program bimbingan belajar gratis atau *mentoring* bagi siswa yang membutuhkan.
- 3) Mengembangkan program *school partnership* untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama di sekolah menengah atas, menengah dan dasar.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah di Kalimantan Barat.

- b) Membantu siswa-siswa berprestasi namun kurang mampu untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.

4. Pengembangan Program Kesehatan Masyarakat

- a. Strategi: Mengadakan program kesehatan berbasis komunitas, seperti penyuluhan kesehatan, *medical check-up*, dan layanan kesehatan gratis.
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Melibatkan mahasiswa kesehatan dalam program *field practice* di puskesmas atau posyandu.
 - 2) Mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan ibu dan anak, gizi seimbang, serta pencegahan penyakit menular.
 - 3) Berkolaborasi dengan dinas kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan lokal, seperti stunting atau penyakit tropis.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat.
- b) Mengurangi angka penyakit yang dapat dicegah melalui edukasi dan pencegahan dini.

5. Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal

- a. Strategi: Melestarikan budaya lokal dan mempromosikan kearifan lokal
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengadakan festival-festifal per fakultas yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa.
 - 2) Membangun galeri kampus untuk memamerkan hasil berbasis kearifan lokal

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal.

6. Program Sosial dan Kemanusiaan

- a. Strategi: Melaksanakan kegiatan sosial yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama dalam kondisi darurat atau bencana.
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Membentuk tim relawan kampus untuk membantu dalam situasi bencana alam.
 - 2) Menjalankan program sosial seperti donor darah, Bakti sosial ke panti Asuhan.
 - 3) Bekerjasama dengan lembaga sosial, gereja, dan organisasi non-pemerintah dalam kegiatan sosial.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan solidaritas sosial dan kehadiran kampus dalam situasi krisis.
- b) Menumbuhkan jiwa kepedulian sosial dan empati di kalangan mahasiswa.

7. Penggunaan Teknologi untuk Pemberdayaan Masyarakat

- a. Strategi: Menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan layanan masyarakat, seperti platform edukasi atau aplikasi layanan publik.
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengadakan pelatihan teknologi bagi masyarakat, terutama di daerah yang akses teknologinya masih terbatas.
 - 2) Membangun *e-learning* platform untuk memberikan kursus atau pelatihan secara daring kepada masyarakat.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan akses informasi dan layanan bagi masyarakat pedesaan dan daerah terpencil.

8. Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

- a. Strategi: Menetapkan sistem monitoring yang memastikan program pengabdian masyarakat tepat sasaran dan berkelanjutan.
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Membuat indikator kinerja (KPI) untuk setiap program pengabdian masyarakat.
 - 2) Melibatkan masyarakat dalam memberikan umpan balik mengenai program yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan evaluasi berkala dan memperbaiki program berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Potensi Dampak:

- a) Memastikan program yang dijalankan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
- b) Menyediakan data dan informasi untuk meningkatkan kualitas program pengabdian di masa depan.
- c) Membuat master plan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan visi dan misi universitas.
- d) Melibatkan seluruh elemen kampus (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dalam kegiatan pengabdian.
- e) Mengembangkan sistem apresiasi dan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam program pengabdian masyarakat.

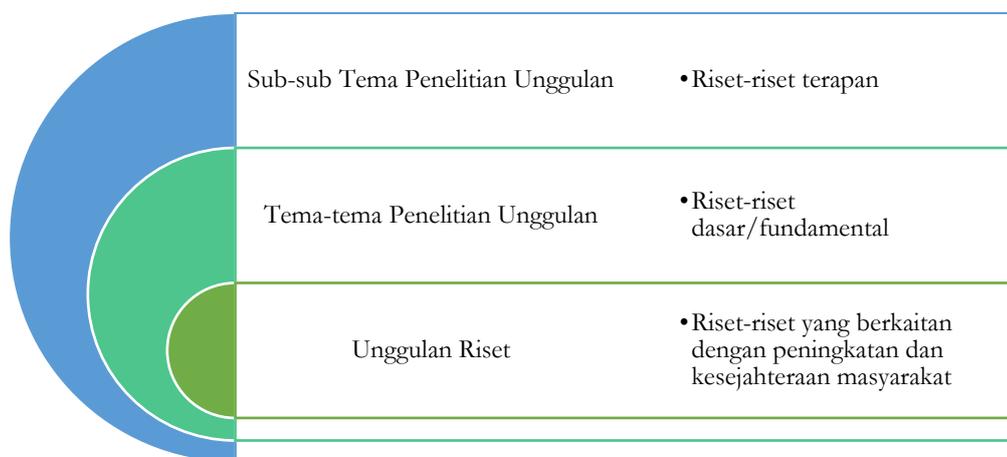
BAB V
PENELITIAN UNGGULAN PRODI (D3) KEBIDANAN
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO

A. Bidang Unggulan Penelitian

Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo merumuskan tema-tema penelitian berdasarkan Rencana Induk Penelitian 2022-2045 dan Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045. Kriteria untuk menentukan tema-tema riset strategis antara lain tema-tema tersebut: memiliki peran yang sangat bermanfaat terhadap penyelesaian masalah bangsa serta memiliki dukungan dari pihak mitra (pemerintah dan masyarakat) yang saling menguntungkan dan berkelanjutan, memiliki rekam jejak pencapaian yang telah dikenal di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Penelitian unggulan yang dikembangkan dan tetap menjadi dasar penetapan tema penelitian unggulan di Prodi (D3) Kebidanan adalah “Asuhan Kebidanan Komplementer pada Ibu dan Bayi”.

Tema-tema penelitian unggulan yang ditetapkan oleh Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo harus berbasis pada penguatan riset-riset dasar atau fundamental yang dapat menjadi kekuatan dan menopang kemajuan teknologi bagi masyarakat sekitar. Riset-riset terapan yang bersifat memetakan dan mengembangkan data yang lebih besar dibidang kesehatan dan penting untuk dikembangkan sehingga berkontribusi dalam pengembangan IPTEK dan masyarakat. Selain hal tersebut diatas, penelitian yang dimiliki oleh Prodi (D3) Kebidanan juga terbagi kedalam 2 program, yaitu program sesuai keilmuan dan juga incidental dengan persentase 70:30 (sesuai keilmuan : incidental).

Adapun bagan riset seperti pada gambar dibawah:



Gambar 5.1 Bagan Riset

B. Tema Penelitian

Tema dan sub tema tertera didalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Tema dan Sub Tema Penelitian Prodi (D3) Kebidanan

No.	Tema	Sub Tema
1.	Kebidanan Komplementer (penggunaan terapi non farmakologi untuk kesehatan ibu dan anak)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi pada ibu terkait terapi non komplementer 2. Pelayanan komplementer di pusat pelayanan kesehatan dasar seperti PMB dan Puskesmas 3. Keterlibatan petugas kesehatan dalam pelayanan terapi non farmakologi 4. Inovasi terkait terapi non farmakologi pada ibu dan bayi
2.	Kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka Kematian Ibu (AKI) 2. Angka Kematian Balita dan Bayi (AKB) / (AKBa) 3. Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.
3.	Kekurangan gizi dan kelebihan gizi dengan berbagai akibatnya	Angka proporsi persentase gizi berkurang
4.	Penyehatan jiwa seperti depresi yang berakibat penyimpangan perilaku, penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan intervensi pengobatan (farmakologi, psikososial, rehabilitasi dan layanan pasca intervensi) bagi gangguan penyalahgunaan zat. 2. Jumlah penyalahgunaan napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis. 3. Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi. 4. Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur =15 tahun dalam satu tahun terakhir
5.	Akses universal terhadap layanan kesehatan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan Pendidikan dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi Perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) yang memiliki kebutuhan keluarga berencana, terpenuhi menurut metode kontrasepsi modern 2. Angka kelahiran remaja (umur 10-14 tahun; umur 15-19 tahun) per 1000 perempuan di kelompok umur yang sama 3. Total fertility rate (TFR)
6.	Pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan 2. Keterlibatan komunitas, Perempuan, difabel dan keluarga dalam pengembangan kesehatan untuk individu, keluarga dan lingkungan yang meliputi preventif, kuratif dan rehabilitatif
7.	Penyakit tidak menular	Skrining tentang penyakit tidak menular

C. Penciri, Ruang Lingkup dan Topik

Sedangkan penciri, ruang lingkup dan topik Prodi (D3) Kebidanan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Penciri, Ruang Lingkup dan Topik Penelitian

Penciri Program Studi	Ruang Lingkup Penelitian	Topik
Kebidanan Komplementer: <ol style="list-style-type: none"> 1. Massage 2. Aroma therapy 3. Hypnotherapy 	ANC (<i>Antenatal Care</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil 2. Gizi 3. Suplemen dalam kehamilan 4. Trend dan issue terkini ANC 5. Faktor yang mempengaruhi kehamilan (fisik, psikologis, lingkungan, sosial, ekonomi,

		budaya) 6. Deteksi dini komplikasi kehamilan
	INC (<i>Intranatal Care</i>)	1. Tahapan persalinan (asuhan kala 1,2,3,4) 2. Faktor yang mempengaruhi persalinan (passenger, passage away, power, position, physiologic response) 3. EBM persalinan 4. Asuhan sayang ibu 5. Kebutuhan fisik ibu bersalin 6. Patient safety 7. Kebutuhan psikologi ibu bersalin 8. Persiapan persalinan 9. Terapi komplementer pada ibu bersalin
	PNC (<i>Postnatal Care</i>)	1. Laktasi 2. Support system 3. Perawatan payudara 4. Teknik menyusui 5. Perawatan perinum 6. Kebutuhan nutrisi 7. Terapi komplementer pada ibu nifas
	Kesehatan bayi dan balita	1. Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan 2. Kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita 3. Nutrisi pada bayi dan balita 4. Masalah pada bayi (muntah, BBLR dan lain sebagainya) 5. Terapi komplementer pada bayi dan balita
	Teknologi kesehatan	1. Teknologi informasi dalam bidang kesehatan 2. EBM 3. Inovasi dalam kaitannya dengan terapi holistic pada ibu dan bayi
	Kesehatan mental ibu dan anak	1. Postpartum blues 2. Depresi postpartum 3. Bipolar 4. Anxiety disorder 5. PTSD 6. Eating disorder 7. Terapi komplementer untuk upaya preventif
	Kesehatan reproduksi	1. Perilaku hidup bersih dan sehat 2. Risiko penyakit menular 3. Kehamilan tidak diinginkan 4. Seks bebas 5. Penggunaan kontrasepsi
	Penyakit tidak menular	1. Skrinning penyakit tidak menular 2. Penyuluhan atau edukasi sebagai upaya preventif

D. Rencana Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilaksanakan seturut visi dan misi universitas dan Prodi (D3) Kebidanan. Agar kegiatan ini terlaksana, tentunya membutuhkan payung penelitian dan pengabdian sesuai roadmap yang dipersiapkan. Payung penelitian unggulan Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo yaitu “Pelayanan Holistik yang Berkualitas untuk Pengendalian Penyakit Berbasis Keluarga dengan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Kontekstual bagi

Budaya Masyarakat’’. Payung penelitian unggulan tersebut sesuai dengan potensi sumberdaya yang ada di Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Roadmap ini bertujuan untuk mengarahkan dan membantu pemilihan tema penelitian atau pengabdian yang diinginkan oleh Prodi (D3) Kebidanan. Dalam rencana kegiatan diperlukan adanya acuan.

Acuan tersebut berada pada input, proses, output dan outcome. Input terdiri atas pengembangan kapasitas organisasi, pengembangan kemampuan sivitas akademika dalam penyelenggaraan penelitian, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung bagi kegiatan penelitian di masyarakat. Rencana strategis pada level proses meliputi pengembangan kebijakan yang memfasilitasi pengembangan iklim atau atmosfer akademik yang kuat, serta pengembangan upaya untuk peningkatan akses informasi dan kerjasama dalam kegiatan penelitian. Dengan input dan proses diatas, maka diharapkan terjadi peningkatan produk penelitian yang dihasilkan dosen, peningkatan kualitas penelitian yang dihasilkan, peningkatan produk hasil penelitian dan publikasi penelitian, serta adanya peningkatan jumlah pendanaan penelitian yang berasal dari luar maupun bersifat kerjasama.

E. Roadmap

Sebagai acuan dalam melakukan kegiatan baik itu penelitian dan pengabdian masyarakat, maka dirasa perlu membuat *roadmap* capaian yang menggambarkan kefokuskan dan keselarasan antar rencana yang disusun. *Roadmap* yang ditetapkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai visi institusi. Upaya yang dilakukan institusi (secara internal) untuk keberlanjutan penelitian dan pengabdian ialah menyediakan dana penelitian yang berasal dari institusi, menyediakan prasarana dan sarana pendukung, memaksimalkan kinerja untuk mendorong dosen melakukan penelitian dan pengabdian, memberikan kesempatan pada dosen untuk mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian dan menyediakan informasi adanya hibah bersaing.

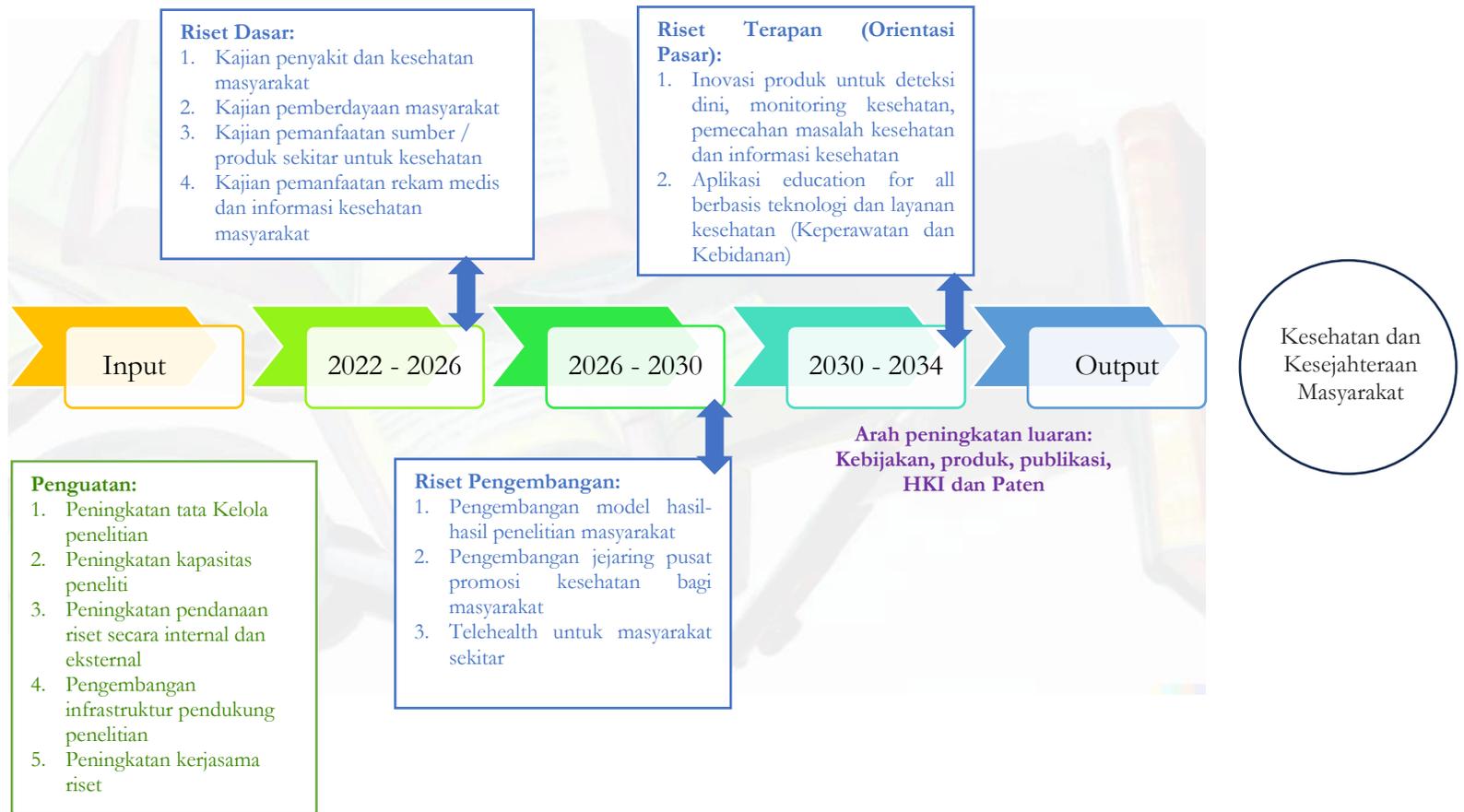
Roadmap penelitian secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

Tahap 1: Riset Dasar. Tahap ini merupakan tahap dasar internal manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) yang ada pada Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo telah melengkapi berbagai keperluan dasar agar LPPM memiliki kesatuan pandang yang terfokuskan dalam bentuk roadmap, fokus, dan prioritas penelitian yang terbentuk didalam payung penelitian universitas. Bersamaan dengan itu, LPPM memfasilitasi kelengkapan kepustakaan, mengembangkan peralatan riset yang dilakukan dengan kerjasama program

studi seperti menyediakan wadah publikasi online jurnal penelitian dan pengabdian, mengembangkan aturan main internal, dan memperkuat basis eksistensi seperti penerapan OJS pada sistem jurnal ilmiah. Pelatihan-pelatihan tentang penelitian terus ditingkatkan, untuk meningkatkan kualitas sumber daya peneliti. Pengembangan jejaring penelitian, penetapan tema dan subtema penelitian dari keunggulan yang ada di Prodi (D3) Kebidanan dilakukan pada tahap ini.

Tahap 2: Tahap Pengembangan. Pada tahap ini diawali dengan kepastian prioritas riset yang akan dilaksanakan baik untuk jangka pendek, maupun jangka panjang pada seluruh unit penelitian baik itu di universitas, fakultas maupun program studi. Revitalisasi dilakukan dengan memastikan kemana arah dari riset yang akan dikembangkan disertai dengan pemantapan tenaga yang akan terbentuk menjadi satuan kelompok peneliti. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang bersifat unggulan dari Prodi (D3) Kebidanan. Pada tahap ini perolehan hibah penelitian terus diupayakan untuk ditingkatkan pencapaiannya. Luaran penelitian tahap ini adalah berupa peningkatan publikasi ilmiah yang menjadi model IPTEK yang akan disumbangkan untuk kebijakan implementasi bagi pemecahan masalah di masyarakat. Pada tahap ini terjadi proses transfer ilmu yang berasal dari hasil penelitian dan pengabdian terhadap proses pembelajaran.

Tahap 3: Tahap Terapan. Pada tatanan institusi, tahap ini merupakan tahap kemandirian penelitian. Ciri-ciri kemandirian penelitian adalah berjalannya internal manajemen penelitian dan terwujudnya suasana penelitian secara berkelompok dan mandiri. Pada saat ini peneliti sudah terbiasa mengembangkan penelitian akademik yang muaranya adalah publikasi ilmiah, paten, rekayasa ipteks, buku, dan HAKI.



Gambar 5.2 Roadmap Penelitian

BAB VI

TEMA PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN PRODI (D3) KEBIDANAN UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo turut mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)* agar dapat tercapai, terutama memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua masyarakat tanpa memandang kalangan usia maupun gender. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM), khususnya unit PkM melakukan pengelolaan kegiatan PkM yang dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa memiliki misi yaitu menyebarkan hasil penelitian, produk inovasi yang dihasilkan serta mengatasi masalah-masalah kesehatan di masyarakat dengan output peningkatan kesehatan, kesejahteraan serta kemandirian masyarakat. LPPM telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu serta berkordinasi dengan masing masing prodi terkait dengan pemilihan topik pengabdian masyarakat. Upaya-upaya strategis yang dilakukan dalam rangka menjalankan peran pengelolaan pengabdian kepada masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Mendorong profesionalisme dan integritas dosen dilingkungan Universitas
2. Meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pengkajian yang berkualitas
3. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pengkajian dengan berbagai institusi dan multidisiplin
4. Melaksanakan program pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi LPPM
6. Meningkatkan daya guna sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

A. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun bidang unggulan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mengacu pada visi misi institusi meliputi:

1. Menanamkan semangat cinta kasih dan nilai Kristiani dalam pendidikan kesehatan untuk menjunjung tinggi etika profesi dan semangat pelayanan
2. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang kesehatan
3. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang bermoral, berkarakter, akuntabel, transparan, berkeadilan, kreatif, komunikatif, inovatif berlandaskan Tradisi Intelektual Dominican

B. Fokus Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan berbagai masalah kesehatan masyarakat tertuang dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap indentifikasi untuk menemukan akar masalah kesehatan masyarakat
2. Tahap desain pemberdayaan masyarakat
3. Tahap pendampingan pembentukan komunitas kesehatan/ desa binaan.
4. Tahap kemandirian pemeliharaan kesehatan desa binaan

C. Program Pengabdian kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo meliputi:

1. Program PkM berbasis riset

Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset dilaksanakan pada kelompok-kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran dalam implementasi hasil riset. Program kegiatan yang dilakukan sivitas akademika berupa penyebarluasan informasi dan pengetahuan, pelayanan kesehatan sesuai kompetensi masing-masing prodi, pemberdayaan masyarakat, dll. Tujuan outputnya adalah peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Program PkM berbasis produk inovasi

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada kelompok-kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran, baik yang produktif maupun tidak produktif secara ekonomi. Program kegiatan yang dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa adalah dengan hilirisasi hasil riset, mengaplikasikan produk inovasi baik berupa produk barang,

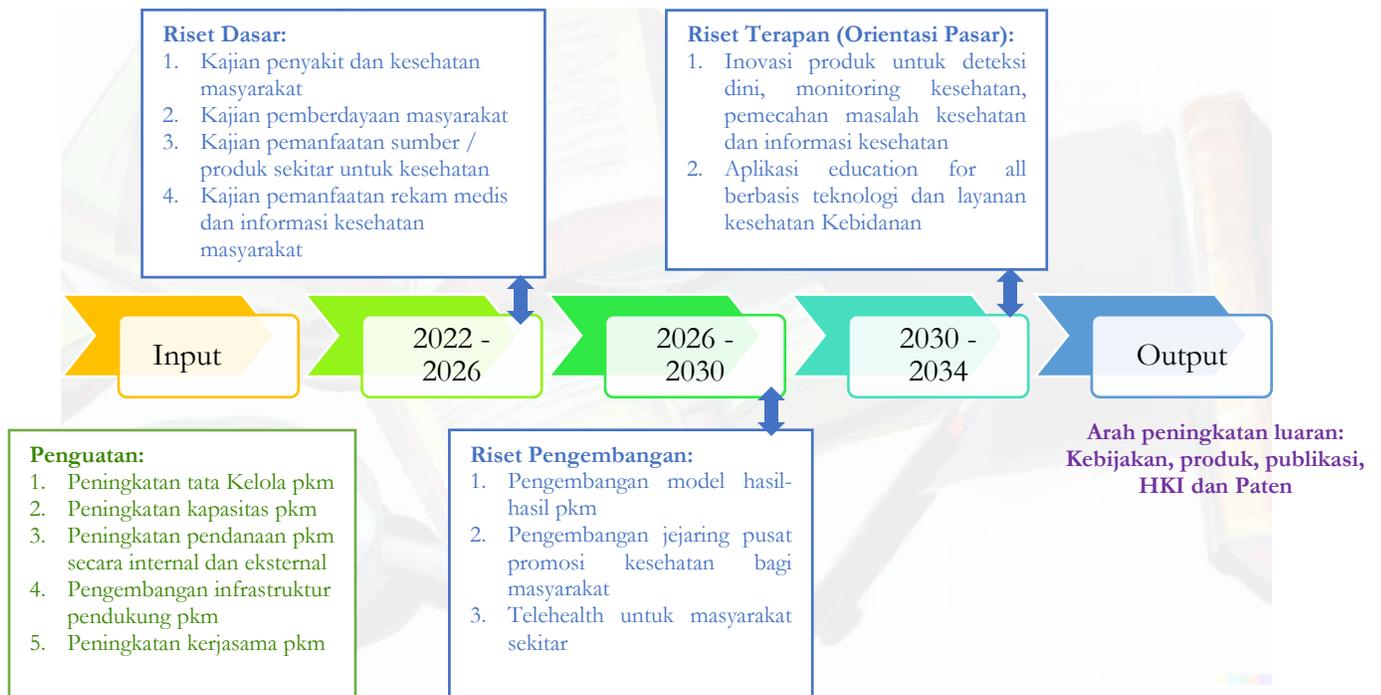
model kebijakan maupun teknologi tepat guna. Keberlanjutan dari kegiatan PkM ini adalah peningkatan kualitas produk inovasi serta kerjasama dengan dunia usaha/industry.

1. Program PkM berbasis wilayah

Program Pengabdian kepada masyarakat melalui aksi pelestarian nilai-nilai, pengembangan teknologi tepat guna, dan pengembangan potensi sumber daya wilayah yang ada untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan serta pendapatan masyarakat. Beberapa kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah antara lain:

- a. Program pengembangan desa binaan wilayah yang menjadi program utama prodi yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, dan praktek lapangan mahasiswa.
- b. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara insidental memenuhi permintaan (pemerintah, swasta, dll) dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat.

D. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 6.1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

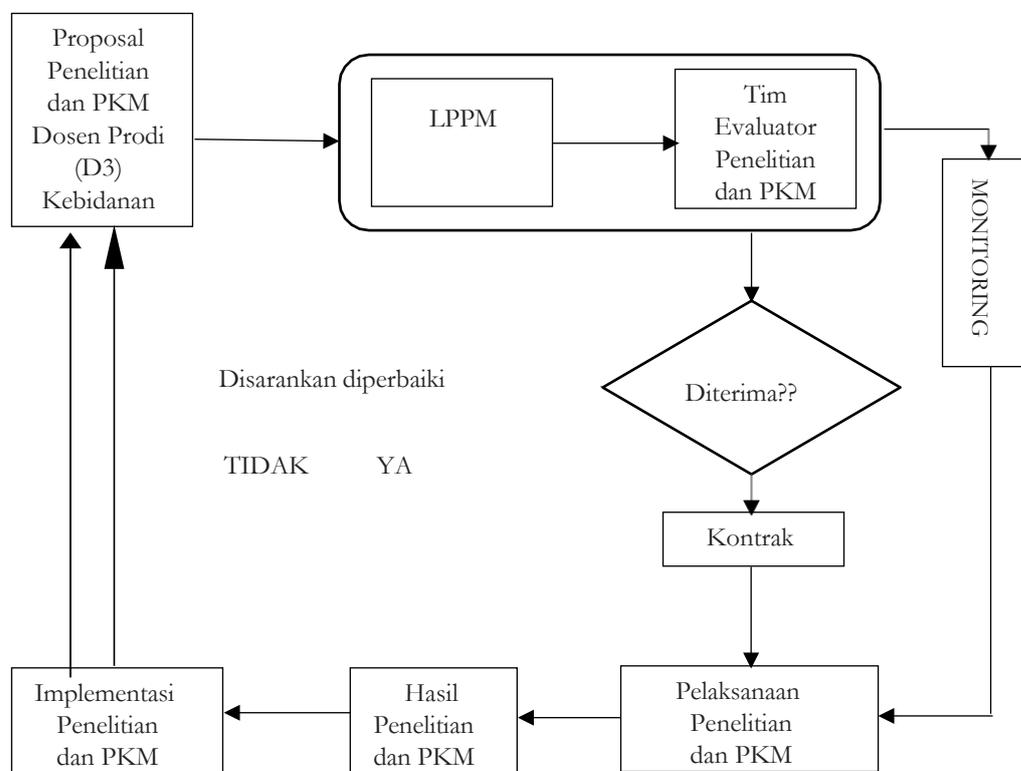
E. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran PkM yang diharapkan antara lain:

1. Peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat maritim dan kelautan
2. Peningkatan Hak Kekayaan Intelektual (hak cipta, paten, dll)
3. Peningkatan kualitas produk inovasi untuk meningkatkan revenue generatin instusi

F. Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengajukan proposal penelitian oleh individu, kelompok keahlian dengan mengacu kepada Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Alur proses pengajuan proposal program penelitian dan pengabdian masyarakat disajikan pada berikut:



Gambar 6.2 Skema mekanisme Pengajuan Proposal dan Pengabdian Masyarakat

G. Penerapan Roadmap di dalam penelitian dan pengabdian

Untuk mengintegrasikan antara pendidikan dan penelitian serta pengabdian, maka Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo membutuhkan roadmap untuk mencapai target yang harus dipenuhi dengan keunggulan penelitian sesuai visi misi

Prodi (D3) Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Implementasi dari hasil-hasil penelitian ataupun pengabdian yang sifatnya situasional dititikberatkan pada pengembangan IPTEK. Adapun tujuan dari penerapan roadmap dalam penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Terwujudnya hasil-hasil penelitian yang profesional serta terintegrasi dan berkesinambungan serta teraplikasi untuk meningkatkan pembangunan masyarakat.
2. Membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Membantu Pemerintah Daerah untuk mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
4. Terwujudnya hasil-hasil penelitian yang bernilai dan berpotensi memperoleh hak paten.

H. Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan

Dalam rangka mengoptimalkan peran lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar tetap sesuai dengan alur dan koridor yang telah ditetapkan dalam rencana induk pengembangan, maka ditetapkan mekanisme:

1. Evaluasi berkala 3 bulanan

Evaluasi berkala 3 bulanan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang terdiri atas unsur pimpinan dan anggota. Evaluasi pada kegiatan ini meliputi:

- a. Penilaian capaian target dan kegiatan
- b. Evaluasi progres kegiatan
- c. Evaluasi serapan dana

2. Evaluasi semester

Evaluasi semester diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang bekerja sama dengan Bagian Penjaminan Mutu untuk melakukan evaluasi secara lebih objektif terkait hasil kinerja LPPM. Bahan evaluasi adalah:

- a. Penilaian capaian target dan kegiatan
- b. Evaluasi progres kegiatan
- c. Evaluasi serapan dana

3. Evaluasi Akhir Program

Evaluasi akhir program diselenggarakan oleh LPPM dalam rangka evaluasi menyeluruh terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Dalam evaluasi ini diharapkan didapatkan rekomendasi dan tindak lanjut serta masukan atau bahan bagi penyusunan program LPPM untuk tahun berikutnya.

BAB VII

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di lingkungan Prodi (D3) Kebidanan tentunya tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai dengan mempersiapkan dan merencanakan segala sesuatunya secara matang dan sistematis. Salah satu cara untuk mencapai peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tersebut yaitu dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan berkesinambungan, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin.

Pemahaman dan respon yang baik dari semua unit kerja yang bergerak dalam bidang penelitian akan memudahkan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Institusi. Dalam jarak beberapa waktu kedepan bukan menjadi hal yang tidak mungkin untuk sebuah tujuan dalam bidang riset akan menjadi kenyataan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian ini tentu akan berguna, apabila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan hanya sekedar suatu gambaran normatif. Selain itu kerangka kebijakan ini akan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pontianak: Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
- RENSTRA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. 2023. Rencana Strategis Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Pontianak: Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
- RIRN. 2015. Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045. Jakarta: Kemenristek DIKTI
- STATUTA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. 2022. STATUTA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Pontianak: Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo